BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan identifikasi terhadap 30 sampel jamu seduh yang diambil secara acak (random) dengan bermacam-macam merk yang beredar di Pasar Wage Kabupaten Sidoarjo menggunakan metode Uji Identifikasi, Uji Penggolongan, Uji Spesifik, dan dilanjutkan Penetapan Kadar (Iodometri) dapat disimpulkan bahwa dari 30 sampel yang di uji terdapat 11 sampel sediaan jamu seduh yang didalamnya terdapat penambahan antalgin (metampiron) dengan rata-rata penambahan sebesar 1,2906 gram / 100 gram atau 1,29 %.

5.2 Saran

1. Agar Dinas Kesehatan dan Balai Pengawasan Obat dan Makanan tetap melaksanakan pemantauan dan pengawasan terhadap produk-produk jamu yang diproduksi oleh industri jamu tradisional yang beredar di Wage Kabupaten Sidoarjo.
2. Bagi masyarakat yang ingin mengkonsumsi jamu tradisional harus selektif dalam memilih jamu tradisional, jangan mengkonsumsi jamu dalam dosis yang berlebih karena pembuatan sendiri jauh lebih baik.
3. Diharapkan memberikan solusi terhadap banyaknya sediaan jamu seduh yang belum di uji dan sesuai standar.
4. Diharapkan kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut kandungan bahan obat kimia lain yang terdapat dalam sediaan jamu seduh yang sudah di racik oleh penjual dan berdasarkan pengelompokkan jamu.